

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2016: 9) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif sebagai berikut: Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.

Jadi penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang benar-benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan). artinya dalam menganalisis data penelitian ini digunakan bentuk pemaparan kalimat tanpa menggunakan perhitungan. Tujuan peneliti memilih pendekatan kualitatif yaitu supaya mendapat data yang mengandung makna terkait suatu fenomena atau peristiwa tentang perbedaan perbandingan kurikulum merdeka dan kurikulum 2013 dengan pendekatan kualitatif artinya dalam menganalisis data penelitian ini digunakan bentuk pemaparan kalimat tanpa menggunakan perhitungan.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 2) menyatakan bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan *cara ilmiah* untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, artinya dalam menganalisis data penelitian ini digunakan bentuk pemaparan kalimat tanpa menggunakan perhitungan. Tujuan peneliti memilih metode deskriptif yaitu supaya mendapat data deskriptif Perbandingan Penerapan Kurikulum Merdeka Dan Kurikulum 2013 Terhadap Materi PPKn Pembelajaran di Kelas IV SD Negeri 24 Seluan.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Karena dalam penelitian ini mendeskripsikan keadaan yang terjadi secara sistematis dan faktual dengan tujuan untuk memaparkan serta penyelesaian dari masalah yang diteliti. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (Hidayat, 2021: 2738) penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat dalam penelitian ini adalah di SD Negeri 24 Seluan yang terletak di Kecamatan Putussibau Utara, Kabupaten Kapus Hulu.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester 1 (satu) tahun ajaran 2024/2025. Peneliti akan menggunakan waktu penelitian selama 1 minggu yaitu pertengahan bulan Juli s/d akhir bulan Juli. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 24 Seluan.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Mengacu pada karakteristik yang terkait dengan objek tertentu dan dapat digunakan sebagai informasi. Karakteristik tersebut dapat dikumpulkan dan dianalisis menggunakan berbagai metode dan alat. Penelitian melibatkan pengumpulan dan analisis data. Penelitian tidak dapat dilakukan tanpa data. Data penelitian harus akurat, karena penggunaan data yang dipalsukan dapat menyebabkan kesimpulan yang menyesatkan dan tidak benar. Peneliti memperoleh data dalam penelitian ini melalui lembar observasi, lembar wawancara, lembar angket dan dokumentasi

2. Sumber Data

a. Data Primer

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara) yang dapat berupa: opini, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian. Data yang terkumpul melalui serangkaian kegiatan observasi dan wawancara dengan siswa kelas IV, dan guru kelas IV SD Negeri 24 Seluan. Adapun siswa dikelas ini berjumlah 20 orang, yakni siswa laki-laki berjumlah 8 orang dan siswi perempuan berjumlah 12 orang.

b. Data Sekunder

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Peneliti memperoleh data secara tidak langsung, dan yang menjadi sumber data sekunder mencakup: (1) Hasil lembar wawancara guru dan siswa, hasil angket siswa dan (4) Dokumen.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Observasi Langsung

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata. Observasi merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi digunakan untuk mengamati suatu kejadian yang digunakan tergantung karakteristik pengamatan. Observasi dilaksanakan saat proses pembelajaran berlangsung untuk melihat penerapan kurikulum merdeka belajar dan kurikulum 2013.

b. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung adalah suatu teknik pengumpulan data dengan mengadakan hubungan langsung atau tatap muka langsung dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data informasi yang diperlukan melalui wawancara dengan subjek penelitian. Wawancara dipandang sebagai teknik pengumpulan data dengan tanya jawab lisan yang dilakukan secara sistematis guna mencapai tujuan penelitian.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang

berhubungan dengan masalah penelitian, baik dokumen tertulis, gambar. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan atau kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Selain itu dokumentasi juga dapat rekaman suara.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Lembar Observasi

Observasi adalah pengamatan atau peninjauan secara cermat. Lembar observasi yaitu pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan patokan yang diamati untuk melihat segala peristiwa dan kejadian yang terjadi selama proses tindakan dan perbaikan berlangsung dikelas. Observasi dilakukan untuk mengamati siswa dan guru secara langsung untuk memperoleh gambaran siswa dan guru saat proses pembelajaran. Lembar observasi pada penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana penerepan kurikulum merdeka dan kurikulum 2013.

b. Lembar Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpul data berupa tanya jawab antar pihak pencari informasi dengan sumber informasi yang berlangsung secara lisan. Pada umumnya wawancara dilakukan oleh dua orang atau lebih, satu pihak sebagai pencari data (interviewer) pihak yang lain sebagai sumber data

(interviewee) dengan memanfaatkan saluran-saluran komunikasi secara wajar dan lancar. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan pola terstruktur yaitu dengan mengajukan pertanyaan yang telah disusun dalam wawancara dan responden yang akan diwawancarai yaitu guru Kelas IV SD Negeri Seluan. Hasil komunikasi tersebut akan peneliti deskripsikan sebagai salah satu hasil komunikasi yang akan membantu penarikan kesimpulan.

c. Dokumen

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dan menganalisis data-data yang diperoleh dari sumber tertulis. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku dan lain-lain. Dokumentasi pada penelitian ini adalah beberapa bukti yang diperoleh dari berbagai sumber keterangan mengenai obyek baik itu berupa gambar ataupun video.

F. Keabsahan Data

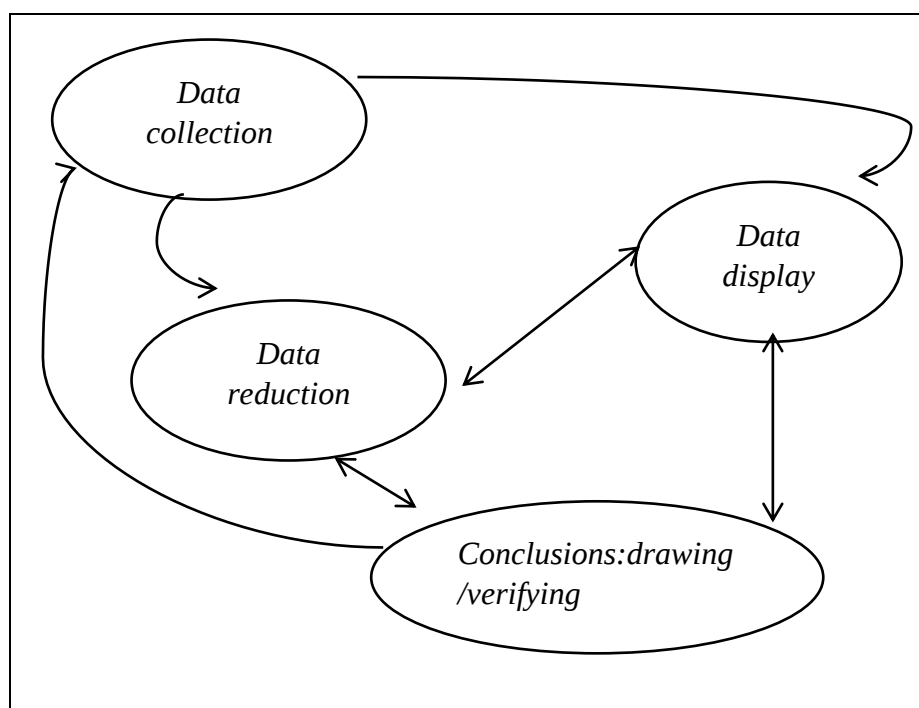
Menurut sugiyono (2016: 366) mengatakan bahwa “Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), *confirmability* (obyektivitas).” Dalam peneleitian ini untuk

melihat tingkat keabsahan data yang diperoleh peneliti dari lapangan, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2016: 372) triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data”. Adapun triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, angket respon siswa dan guru dan dokumentasi. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan berupa lembar wawancara dan lembar angket siswa.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016: 335) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam

penelitian ini menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman. (Sugiyono, 2016: 246-253) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dapat dilihat pada gambar 3.1



Gambar: 3.1 Komponen dalam Analisis Data (Model Interaktif)
(Sugiyono, 2016: 338)

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama meneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera

dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

2. *Data Data Display (Penyajian Data)*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merancang kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif Data yang telah dipilah-pilah sesuai dengan tujuan penelitian kemudian disajikan dalam beberapa bagian sesuai dengan jenis permasalahannya supaya mudah dimengerti. Bentuk penyajian data berupa teks yang bersifat naratif. Semua data yang terkumpul mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi selanjutnya dideskripsikan untuk mempermudah pemahaman sehingga mudah untuk menarik kesimpulan.

4. *Verifikasi/Penarikan Kesimpulan*

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Verifikasi data dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari hasil observasi dengan hasil angket atau sumber lainnya, tujuannya adalah untuk mengecek apakah informasi dari data yang diperoleh selama penelitian akurat. Dari hasil verifikasi data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan.